

PENGARUH *RETURN ON ASSET (ROA)* DAN *PRICE TO BOOK VALUE (PBV)* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR MENARA

Nunung Nurhayati

¹Program Studi Manajemen, Universitas Wiralodra
¹hajinunung86@gmail.com

ABSTRACT - *This study aims to determine the effect of Return On Asset (ROA) and Price to Book Value (PBV) on stock prices in tower sector companies. The research method used is descriptive and associative methods with a quantitative approach.*

The population in this study were all annual reports of PT Sarana Menara Nusantara Tbk, and PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. The samples used in this study are stock price information, profit/loss statements and balance sheets for the last six years. Data analysis techniques used are product moment correlation analysis, multiple correlation, t test, F test and determination coefficient analysis.

On the basis of the correlation test, the results are obtained, partially ROA on stock prices has a strong and positive influence. Partially PBV on stock prices has a moderate and negative influence. Together ROA and PBV on stock prices have a strong and positive influence.

Based on the t test, the results show that partially ROA has a positive and insignificant effect on stock prices. Partially PBV has a negative and insignificant effect on stock prices. Together ROA and PBV have a positive and insignificant effect on stock prices.

From the analysis of the coefficient of determination, the results obtained, partially ROA has an influence on stock prices. Partially PBV has an influence on stock prices. Together ROA and PBV have an influence on stock prices.

Keywords: *Return On Asset (ROA), Price to Book Value (PBV), Stock Prices.*

ABSTRAK - Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Return On Asset (ROA)* Dan *Price to Book Value (PBV)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Menara. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan asosiatif dengan pendekatan kuantitatif.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan tahunan PT. Sarana Menara Nusantara Tbk., dan PT. Tower Bersama Infrastructure Tbk.. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

informasi harga saham, laporan laba/rugi dan neraca enam tahun terakhir. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi product moment, multiple correlation, uji t, uji F dan analisis koefisien determinasi.

Atas dasar uji korelasi maka diperoleh hasil, secara parsial ROA terhadap harga saham memiliki pengaruh kuat dan positif. Secara parsial PBV terhadap harga saham memiliki pengaruh sedang dan negatif. Secara bersama-sama ROA dan PBV terhadap harga saham memiliki pengaruh kuat dan positif

Berdasarkan uji t maka diperoleh hasil, secara parsial ROA berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Secara parsial PBV berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Secara bersama-sama ROA dan PBV berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

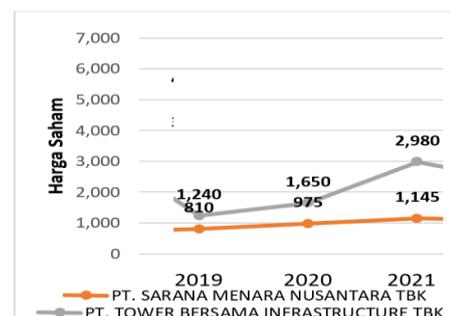
Dari analisis koefisien determinasi maka diperoleh hasil, secara parsial ROA memberikan pengaruh terhadap harga saham. Secara parsial PBV memberikan pengaruh terhadap harga saham. Secara bersama-sama ROA dan PBV memberikan pengaruh terhadap harga saham.

Kata Kunci: *Return On Asset (ROA), Price to Book Value (PBV), Harga Saham.*

PENDAHULUAN

Gambar 1.

Harga Saham Perusahaan Sektor Menara



Harga saham PT. Sarana Menara Nusantara Tbk., dan PT. Tower Bersama Infrastructure Tbk. mengalami kenaikan dari tahun 2019 sampe 2021 yang lumayan tajam. Sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap efektifitas perusahaan yang tentunya mempengaruhi nilai perusahaan, dengan demikian investor akan beranggapan bahwa kinerja perusahaan kurang stabil dan dikhawatirkan hal negatif akan terjadi oleh karena itu investor menunda pembelian sahamnya. Hal tersebutlah yang merupakan salah satu penyebab harga saham mengalami penurunan, karena pada dasarnya harga saham sangat dipengaruhi oleh *demand and supply*.

Harga saham merupakan harga selembur saham yang berlaku di pasar modal (bursa efek) yang ditentukan oleh para pelaku pasar serta dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran. Investor biasanya lebih menyukai menginvestasikan modal pada saham-saham yang memiliki likuiditas tinggi atau biasa disebut dengan saham LQ45 (*blueprint*) terlebih lagi bagi mereka yang menginvestasikan modal dengan tujuan untuk membentuk asset bukan hanya untuk mencari capital gain semata.

Satu diantara perusahaan yang sahamnya selalu masuk dalam kategori saham LQ45 (*blueprint*) yaitu pada Industri Sektor Menara, peneliti mengambil perusahaan PT. Sarana Menara Nusantara Tbk., dan PT. Tower Bersama Infrastructure Tbk., perusahaan tersebut bergerak dalam sektor menara. Kegiatan usaha yang dijalankan meliputi antara lain, konstruksi sentral komunikasi; instalasi telekomunikasi; dan aktivitas telekomunikasi dengan kabel.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Harga Saham

Harga Saham merupakan nilai nominal penutupan selembur saham dari penyertaan pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perseroan terbatas yang berlaku secara reguler di pasar modal Indonesia yang ditentukan oleh pelaku pasar serta permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan. Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh **Kesuma** (dalam Thio Lie Sha 2015:281) bahwa harga saham adalah nilai nominal penutupan dari penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas yang berlaku secara reguler di pasar modal di indonesia.

Harga saham juga dapat mengalami fluktuasi seiring dengan berjalannya waktu, hal tersebut mengacu pada **Jogiyanto** (dalam Dedi Suselo, dkk., 2015:105) yang menyatakan bahwa harga saham merupakan harga suatu saham yang terjadi di bursa pada suatu saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

Pengertian *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset (ROA) Perusahaan untuk menghasilkan laba dengan memanfaatkan seluruh aktiva yang dipergunakan dalam kegiatan operasionalnya perusahaan untuk memperoleh keuntungan perusahaan.

Menurut **Sutrisno** (2017: 213), menyatakan bahwa Return On Aset juga sering disebut sebagai rentabilitas ekonomis merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam hal ini laba yang dihasilkan

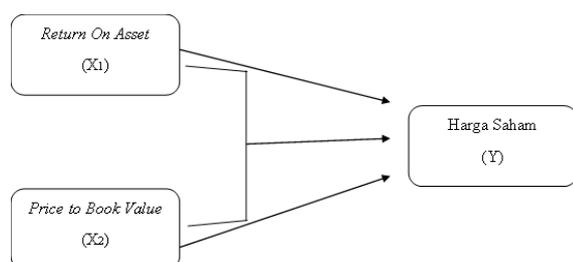
adalah laba sebelum bunga dan pajak atau EBIT. Menurut **Kasmir** (2012 : 201), menyatakan bahwa rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Pengertian *Price to Book Value* (PBV)

Mia Lasmi Wardiyah (2017:176) mengungkapkan bahwa *Price to Book Value* adalah menunjukan besarnya nilai perusahaan dari hal-hal yang telah atau sedang ditanamkan oleh pemilik perusahaan. Menurut **Mokhammad Anwar** (2019:178), merumuskan bahwa *Market to Book Ratio* merupakan perbandingan harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham.

Gambar 2.

Kerangka Pemikiran



Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan maka, secara statistik hipotesis penelitian dapat dinyatakan sebagai berikut:

H1 : Diduga terdapat pengaruh *Return On Asset* terhadap Harga Saham

H2 : Diduga terdapat pengaruh *Price to Book Value* terhadap Harga Saham.

H3 : Diduga terdapat pengaruh *Return On Asset* dan *Price to Book Value* secara simultan terhadap Harga Saham.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dan asosiatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh laporan keuangan tahunan

Industri Sektor Menara (PT. Sarana Menara Nusantara Tbk., dan PT. Tower Bersama Infrastructure Tbk.). Tbk yang di publikasikan oleh Bursa Efek Indonesia diperoleh melalui Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Wiralodra.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Laporan Laba/Rugi dan Neraca Industri Sektor Menara (PT. Sarana Menara Nusantara Tbk., dan PT. Tower Bersama Infrastructure Tbk.) periode tahun buku 2017-2022, yang di publikasikan oleh Bursa Efek Indonesia diperoleh melalui Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Wiralodra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Tabel 1 Informasi

Harga Saham Perusahaan Sektor Menara Period 2017-2022 (Dalam Rupiah)

Tahun	SMN	TBIG	Harga Saham Rata-Rata
2017	4,000	6,425	5,213
2018	690	3,600	2,145
2019	805	1,230	1,018
2020	960	1,630	1,295
2021	1,125	2,950	2,038
2022	1,100	2,950	2,025
Σ	8,680	18,785	13,733
Mean	1,447	3,131	2,289
SD	1,262	1,844	1,504

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa harga saham tertinggi PT. Sarana Menara Nusantara dan PT. Tower Bersama Infrastructure tertinggi pada tahun 2017 dan yang terendah pada tahun 2019, ini dikarenakan tahun 2018 perusahaan melakukan stok split jadi sangat mempengaruhi harga saham. Dan Berdasarkan

perhitungan yang disajikan di atas, maka nilai mean (rata-rata) harga saham diperoleh 2,289 dan standar deviasi 1,504.

Tabel 2.

Kondisi ROA Perusahaan Sektor Menara Periode 2017-2022 (Dalam Rupiah)

Tahun	SMN			TBIG			Rata-Rata ROE
	EBIT	Total aset (juta)	ROE	EBIT	Total aset	ROE	
2017	4,604	18,764	24.53%	3,495	25,596	13.65%	19.09%
2018	4,932	22,960	21.48%	3,720	29,114	12.78%	17.13%
2019	5,385	27,666	19.47%	4,011	30,872	12.99%	16.23%
2020	6,405	34,250	18.70%	4,617	36,521	12.64%	15.67%
2021	7,434	65,829	11.29%	5,429	41,870	12.97%	12.13%
2022	9,517	65,625	14.50%	5,662	43,140	13.12%	13.81%
Σ	38,277	235,092	109.98%	26,933	207,113	78.15%	94.07%
Mean	6,379	39,182	18.33%	4,489	34,519	13.03%	15.68%
SD	1,854	21,196	4.78%	904	7,135	0.35%	2.46%

Berdasarkan tabel di atas dapat dideskripsikan bahwa *Return On Asset* Perusahaan Sektor Menara pada tahun 2017 yaitu 19%, tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 2 % dengan nilai rasio 17%, tahun 2019 naik sebesar 2% dengan nilai rasio 20%, tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan secara berturut-turut sebesar 3 % dan 1 % dengan nilai rasio 12% dan 13 % kemudian 2022 naik sebesar 1% dengan nilai rasio 13 %. Dan Berdasarkan perhitungan yang disajikan di atas, maka nilai mean (rata-rata) *Return On Asset* diperoleh 16 % dan standar deviasi 2,7%.

Tabel 3.

Kondisi PBV Perusahaan Sektor Menara Periode 2017-2022

Tahun	SMN				TBIG				Rata-rata PBV
	Jumlah Saham Yang Beredar	Total Ekuitas (juta)	Harga Saham	PBV	Jumlah Saham Yang Beredar	Total Ekuitas (juta)	Harga Saham	PBV	
2017	10,202,925,000	7102	4,000	5,747	4,531,399,889	3,088	6,425	9,428	7,587
2018	51,014,625,000	8033	690	4,382	4,531,399,889	3,371	3,600	4,840	4,611
2019	51,014,625,000	8761	805	4,688	22,656,999,445	4,994	1,230	5,581	5,334
2020	51,014,625,000	10184	960	4,809	22,656,999,445	8,710	1,630	4,240	4,525
2021	51,014,625,000	12062	1,125	4,758	22,656,999,445	9,273	2,950	7,208	5,983
2022	51,014,625,000	14432	1,100	3,888	22,656,999,445	10,329	2,950	6,471	5,179
Σ	265,276,050,000	60,574	8,680	28,271	99,690,797,558	39,764	18,785	37,767	33,019
Mean	44,212,675,000	10,096	1,447	4,712	16,615,132,926	6,627	3,131	6,295	5,503
SD	16,661,306,756	2,745	1,262	612	9,360,019,363	3,189	1,844	1,873	1,146

Berdasarkan tabel di atas dapat dideskripsikan bahwa *Price to Book Value* Perusahaan Sektor Menara pada tahun 2017 yaitu 7,587x, tahun 2018 mengalami penurunan dengan nilai 4,611x, tahun 2019 dengan nilai rasio 5,134

x, tahun 2020 dengan nilai rasio 4,525x, tahun 2021 dengan nilai rasio 5,983 x dan 2022 dengan nilai rasio sebesar 5,179 x. *Return On Asset*. Dan Berdasarkan perhitungan yang disajikan di atas, maka nilai mean (rata-rata) *Price to Book Value* diperoleh 5,179 x dan standar deviasi 1.146x.

Analisis Asosiatif

Regresi Variabel X₁ Terhadap Y

Tabel 4.

Regresi X₁ Terhadap Y

Model	Coefficients ^a				t	Sig.	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta			
	B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-3137.364	4076.161			-.770	.484
	ROA (X1)	34636.364	25762.736	.558		1.344	.250

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui persamaan $Y = -3137.364 + 34636.364 X_1$, Nilai koefisien regresi X_1 adalah -3137.364 artinya jika variabel X_1 meningkat sebesar (satu-satuan) dengan asumsi konstanta = -3137.364, maka X_1 sebesar 34636.364. Hal tersebut menunjukkan bahwa **variable X_1 berpengaruh positif terhadap variable Y.**

Regresi Varibel X₁ Terhadap Y

Tabel 5.

Regresi X₂ Terhadap Y

Model	Coefficients ^a				t	Sig.	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta			
	B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-4103.751	1709.171			-2.401	.074
	PBV (X2)	1.162	.305	.885		3.807	.019

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui persamaan regresi X_2 Terhadap Y yaitu $Y = -4103.751 + 1.162 X_2$. Nilai koefisien regresi X_2 adalah 1.162 artinya jika variabel X_2 meningkat sebesar (satu-satuan) dengan asumsi konstanta = 1.162 maka X_2 1.162. Hal tersebut

menunjukkan bahwa variabel X₂ berpengaruh positif bagi Y.

Regresi Berganda

Tabel 6.

Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-6576.153	2162.328		-3.041	.056
1 ROA (X1)	20198.550	12972.591	.325	1.557	.217
PBV (X2)	1.036	.274	.789	3.778	.032

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Berdasarkan analisis data diperoleh hasil persamaan sebagai berikut :

$$Y = -6576.153 + 20198.550 X_1 + 1.036 X_2$$

Persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen secara parsial, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa :

Nilai konstanta adalah -6576.153, artinya jika terjadi perubahan variabel X₁ dan X₂ Terhadap Y (nilai X₁ dan X₂ adalah 0) maka Y sebesar -6576.153.

Nilai koefisien regresi X₁ adalah 20198.550. Artinya, jika variabel X₁ tetap dan kostanta = 20198.550, maka X₂ meningkat sebesar 1.036. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel X₂ berpengaruh positif terhadap Y.

Nilai koefisien regresi X₂ adalah 1.036. Artinya, jika variabel X₂ meningkat sebesar (satuan-satuan) dengan asumsi variabel X₁ tetap dan kostanta = 20198.550, maka X₂ meningkat sebesar 1.036. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel X₂ berpengaruh positif terhadap Y..

Analisis Korelasi

Tabel 7.

Analisis Korelasi

		Harga Saham (Y)	ROE (X1)	PBV (X2)
Harga Saham (Y)	Pearson Correlation	1	.558	.885
	Sig. (2-tailed)		.250	.019
	N	6	6	6
ROA (X1)	Pearson Correlation	.558	1	.295
	Sig. (2-tailed)	.250		.571
	N	6	6	6
PBV (X2)	Pearson Correlation	.885	.295	1
	Sig. (2-tailed)	.019	.571	
	N	6	6	6

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dilihat dari Tingkat Kekuatan (Keeratan) Hubungan variabel X₁ dengan Y, diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0.558. Artinya, tingkat kekuatan hubungan positif/ searah (korelasi) antara X₁ dengan Y adalah sebesar 0.558 atau “sedang”.

Dilihat dari Tingkat Kekuatan (Keeratan) Hubungan variabel X₂ dengan Y, diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,885 Artinya, tingkat kekuatan hubungan positif dan searah (korelasi) antara variabel X₂ dengan Y adalah sebesar 0,885 atau “Sangat Kuat”.

Koefisien Determinasi

Tabel 8.

Koefisien Determinasi X₁ Terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.558 ^a	.311	.139	1395.316

a. Predictors: (Constant), ROA (X1)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka R Square sebesar 0,311 atau 31%. Hal ini menunjukkan bahwa X₁ terhadap Y memiliki kontribusi sebesar 31 % sedangkan sisanya 69 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti.

Tabel 9.
Koefisien Determnasi X₂ Terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.885 ^a	.784	.730	781.878

a. Predictors: (Constant), PBV (X₂)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka R Square sebesar 0,784 atau 78 %. Hal ini menunjukkan bahwa X₂ terhadap Y memiliki kontribusi sebesar 78 % sedangkan sisanya 22 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti.

Tabel 10.
Koefisien Determinasi X₁ dan X₂ Terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.938 ^a	.880	.801	671.424

a. Predictors: (Constant), PBV (X₂), ROA (X₁)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka R Square sebesar 0,880 atau 88 %. Hal ini menunjukkan bahwa X₁ dan X₂ terhadap Y memiliki kontribusi sebesar 88 % sedangkan sisanya 22 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti.

Uji t

Tabel 11.
Uji t ROA Terhadap Harga Saham

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3137.364	4076.161	-.770	.484
	ROA (X ₁)	34636.364	25762.736	.558	1.344

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Berdasarkan tabel output SPSS diatas, diketahui nilai signifikan (Sig) variabel Pengawasan (X₁) adalah 0,484. Karena nilai Sig 0,484 < 0,05, dan nilai t hitung -.770 < t tabel 1,943 maka dapat disimpulkan bahwa Ha1

ditolak. Artinya tidak ada pengaruh X₁ Terhadap Y.

Tabel 12.
Uji t PBV terhadap Harga Saham

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4103.751	1709.171		-2.401	.074
	PBV (X ₂)	1.162	.305	.885	3.807	.019

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Berdasarkan tabel output SPSS diatas, diketahui nilai signifikan (Sig) variabel Pengawasan (X₂) adalah 0,074. Karena nilai Sig 0,074 < 0,05, dan nilai t hitung -2.401 < t tabel 1,943 maka dapat disimpulkan bahwa Ha1 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh X₂ Terhadap Y.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Return On Asset* terhadap harga saham

Dari hasil uji hipotesis pertama menggunakan uji korelasi tunggal menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset* (X₁) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham (Y).

Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai rasio *Return On Asset* maka semakin tinggi pula harga saham Perusahaan Sektor Menara di bursa efek, begitu pula berlaku sebaliknya semakin rendah nilai rasio *Return On Asset* maka semakin rendah pula harga saham Perusahaan Sektor Menara di bursa efek. Jika nilai rasio ini semakin tinggi maka profitabilitas perusahaan semakin tinggi pula serta kinerja perusahaan dinilai baik oleh investor atau pihak eksternal lainnya, demikian akan mempengaruhi permintaan saham serta akan menyebabkan harga saham naik karena pada dasarnya harga saham dipengaruhi

oleh *demand and supply*, begitu pula sebaliknya. Hal demikian hanya berlaku untuk sampel yaitu laporan keuangan Perusahaan Sektor Menara selama enam tahun terakhir, dikarenakan t tabel lebih kecil dari t hitung sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan atau tidak dapat berlaku untuk seluruh populasi.

Pengaruh *Price to Book Value* terhadap harga saham

Dari hasil uji korelasi tunggal *Price to Book Value* (X_2) terhadap harga saham (Y) sebesar 0.888 termasuk dalam kategori sedang dan negatif; hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel *Price to Book Value* (X_2) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham (Y).

Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai rasio *Price to Book Value* maka harga saham Perusahaan Sektor Menara di bursa efek akan semakin rendah, begitu pula berlaku sebaliknya semakin rendah nilai rasio *Price to Book Value* maka harga saham Perusahaan Sektor Menara di bursa efek akan semakin tinggi, hal ini berlaku dikarenakan korelasi dari variabel X_2 dan Y bernilai negatif sehingga memiliki pengaruh yang berlawanan.

Pengaruh *Return On Asset* dan *Price to Book Value* terhadap harga saham

Atas dasar perhitungan dan analisa yang telah di lakukan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil uji korelasi tunggal *Return On Asset* (X_1) dan *Price to Book Value* (X_2) terhadap harga saham (Y) sebesar termasuk dalam kategori kuat dan positif; hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset* (X_1) dan *Price to Book Value* (X_2) secara bersama-sama

berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham (Y).

Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai rasio *Return On Asset* dan *Price to Book Value* maka semakin tinggi pula harga saham Perusahaan Sektor Menara di bursa efek, begitu pula berlaku sebaliknya semakin rendah nilai rasio *Return On Asset* dan *Price to Book Value* maka semakin rendah pula harga saham Perusahaan Sektor Menara di bursa efek.

KESIMPULAN

Return On Asset (X_1) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham (Y) di Perusahaan Sektor Menara periode 2017-2022, nilai yang artinya oleh karena itu H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan nilai t hitung lebih kecil dari nilai t table maka H_0 diterima dan H_a ditolak (koefisien tersebut tidak dapat digeneralisasikan). Hasil uji korelasi tunggal *Return On Asset* (X_1) terhadap harga saham (Y) sebesar termasuk dalam kategori kuat dan positif serta nilai koefisien determinasi sebesar % sedangkan sisanya sebanyak 64% dipengaruhi oleh faktor lain diantaranya yaitu: kondisi mikro ekonomi lainnya baik faktor internal ataupun eksternal perusahaan, makro ekonomi, kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi, pergantian direksi secara tiba-tiba atau adanya direksi/pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya sudah masuk ke pengadilan, kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya, efek dari psikologi pasar saham.

Price to Book Value (X_2) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham (Y) di Perusahaan Sektor Menara periode 2017-2022, nilai yang artinya oleh karena itu H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima dengan nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak (koefisien tersebut tidak dapat digeneralisasikan). Hasil uji korelasi tunggal *Price to Book Value* (X_2) terhadap harga saham (Y) sebesar termasuk dalam kategori sedang dan negatif serta nilai koefisien determinasi sebesar %. sedangkan sisanya sebanyak 82% dipengaruhi oleh faktor lain diantaranya yaitu: kondisi mikro ekonomi lainnya baik faktor internal ataupun eksternal perusahaan, makro ekonomi, kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi, pergantian direksi secara tiba-tiba atau adanya direksi/pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya sudah masuk ke pengadilan, kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya, efek dari psikologi pasar saham.

Return On Asset (X_1) dan *Price to Book Value* (X_2) secara bersama-sama berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham (Y) di Perusahaan Sektor Menara periode 2017-2022 dengan nilai yang Artinya oleh karena itu H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima dengan nilai F hitung lebih kecil dari nilai F tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak (koefisien tersebut tidak dapat digeneralisasikan). Hasil uji korelasi ganda *Return On Asset* (X_1) dan *Price to Book Value* (X_2) terhadap harga saham (Y) sebesar termasuk dalam kategori kuat dan positif serta nilai koefisien determinasi sebesar %. sedangkan

sisanya sebanyak 57% dipengaruhi oleh faktor lain diantaranya yaitu: kondisi mikro ekonomi lainnya baik faktor internal ataupun eksternal perusahaan, makro ekonomi, kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi, pergantian direksi secara tiba-tiba atau adanya direksi/pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya sudah masuk ke pengadilan, kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya, efek dari psikologi pasar saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, Muslich, and Sri Iswati. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: UNAIR (AUP), 2013.
- Anwar, Mokhamad. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan Edisi Pertama*, Cetakan Ke-1. Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
- Ardiyanto, Agil, Nirsetyo Wahdi, and Aprih Santoso. "Pengaruh *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Earning Per Share*, dan *Price to Book Value* terhadap Harga Saham pada Index LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsuraya*, 2020: Vol. 5 No. 1 Hal. 33-49.
- Arifin, Mohammad Aryo, and Santi Puspita. "Faktor Fundamental Internal dan Eksternal terhadap Harga Saham pada perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2016." *Jurnal Akuntanika*, 2018: Vol. 4 No. 2 Hal. 62-79.
- Astuti, Rini, Joyce Lopian, and Paulina Van Rate. "Pengaruh Faktor Makro Ekonomi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2006-

- 2015." Jrnal Berkala Ilmiah Efesiensi, 2016: Vol. 16 No. 02 Hal. 399-406.
- Astuty, Pudji. "Pengaruh Faktor Fundamental dan Resiko Sistematik terhadap Harga Saham." Jurnal Ekonomi, 2017: Vol.19 No. 1 Hal. 49-62.
- Dahar , Reni, Nino Sri Purnama Yanti, and Fitria Rahmi. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas, 2020: Vol. 22 No.1 Hal. 134-145.
- Darmadji, Tjiptono. Pasar Modal Indonesia Edisi Kedua, Cetakan Kedua. Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- Egam, Gerald Edsel Yermia, Ventje Ilat, and Sonny Pangerapan. "Pengaruh *Return On Asset* (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015." Jurnal EMBA, 2017: Vol. 5 No. 1 Hal. 105-114.
- Fahmi, Irham. Pengantar Manajemen Keuangan, Cetakan Kelima. Bandung: Alfabeta cv, 2016.
- Hanafi, Mamduh M, and Abdul Halim. Analisis Laporan Keuangan Edisi Kelima, Cetakan Pertama. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016.
- Harjito, Agus, and Martono. Manajemen Keuangan Edisi Ke-2, Cetakan Keempat. Yogyakarta: EKONISIA, 2014.
- Hidayat, Muwafick. "Faktor yang Mempengaruhi *Price to Book Value* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016 ." Jurnal Bisnis dan Akuntansi, 2018: Vol 20 No 2 Hal. 101-106.
- Hilmi, Ibnu, Pudji Astuty, and Dodi Setiadi. "Pengaruh Faktor Fundamental dan Resiko Sistematis terhadap Harga Saham pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2017." Jurnal Ekonomi, 2019: Vol. 21 No. 3 Hal. 254-267.
- Horne, James C. Van, and John M Wachowicz. Prinsip-prinsip Manajemen Edisi 13 Buku 1, Cetakan Keempat. Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- Husnan, Suad, and Enny Pudjiastuti. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi Keempat, Cetakan Pertama. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012.
- Lie, Hendra. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return On Equity Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." Jurnal Akuntansi Manajemen Madani, 2017: Vol. 1 No. 3 Hal. 64-82.
- Nidar, Sulaeman Rahman. Manajemen Keuangan Perusahaan Modern, Cetakan Ke-1. Bandung: Pustaka Reka Cipta, 2016.
- Nurriqli, Arifia, and Sany Sofyan. "Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2015." KINDAI, 2018: Vol. 14 No. 1 Hal. 1-11.
- Prasetyo, Indra, and Fatimah Riswati. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham pada Perusahaan yang Masuk dalam LQ45 Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016." Jurnal Manejerial Bisnis, 2018: Vol. 2 No. 1 Hal. 41-53.
- Pratama, Cendy Andrie, Devi Farah Azizah, and Ferina Nurlaily. "Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Jakarta Islamic Index yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2017." Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), 2019: Vol. 66 No. 1 Hal. 10-17.

- Ridho Dwinurcahyo, Mahfudz. "Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2014." *Diponegoro Journal Of Mangement*, 2016: Vol 5 No. 3 Hal. 1-15.
- Rosalina, Lia, and Tokit Masditok. "Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016." *Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi* (JASa), 2018: Vol. 2 No. 4 Hal. 115.
- Sari, Novita. "Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014." *Jurnal Adminika*, 2016: Vol. 2 No. 2 Hal. 20-35.
- Sha, Thio Lie. "Pengaruh Kebijakan Deviden, Likuiditas, Net Profit Margin, Return On Equity, dan *Price to Book Value* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2013 ." *Jurnal Akuntansi*, 2015: Vol. XIX No. 02 Hal. 276-294.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta cv, 2018.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D Edisi Kedua*, Cetakan Ke-1. Bandung: Alfabeta cv, 2019.
- . *Statistika untuk Penelitian*, Cetakan Ke-26. Bandung: Alfabeta cv, 2015.
- Sukamulja, Sukmawati. *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi Edisi Pertama*, Cetakan Pertama. Yogyakarta: ANDI dengan BPFE YOGYAKARTA, 2019.
- Suselo, Dedi, Atim Djazuli, and Nur Khusniyah Indrawati. "Pengaruh Variabel Fundamental dan Ekonomi terhadap Harga Saham pada Perusahaan Yang Masuk dalam Indeks LQ45 Periode 2010-2013." *Jurnal Aplikasi Manajemen* (JAM), 2015: Vol.13 No. 1 Hal. 104-116.
- Wardiyah, Mia Lasmi. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Ke-1. Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2017.
- Wira, Desmond. *Analisis Fundamental Saham Edisi Kedua*, Cetakan Kedua. Exceed, 2015.